

**KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TAMAN KANAK-KANAK MEKAR DESA SUKAMULYA
KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU KAJIAN
PSIKOLINGUISTIK**

SKRIPSI

oleh:
Devi Rahmawati
NIM F1011161061



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK MEKAR DESA SUKAMULYA KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU KAJIAN PSIKOLINGUISTIK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

Peneliti,

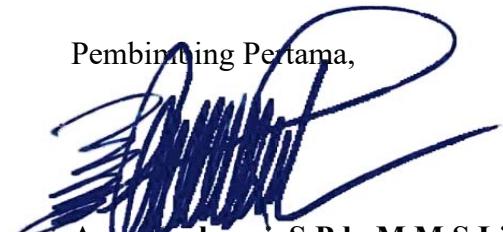


Devi Rahmawati

F1011161061

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,



Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP. 198010162007101001

Pembimbing Kedua,



Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP. 199305112019032023

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Tanjungpura



Dr. H. Ahmad Yani, T., M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian: Senin, 3 April 2023

KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK MEKAR DESA SUKAMULYA KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU KAJIAN PSIKOLINGUISTIK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:
Peneliiti,



Devi Rahmawati
F1011161061

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,

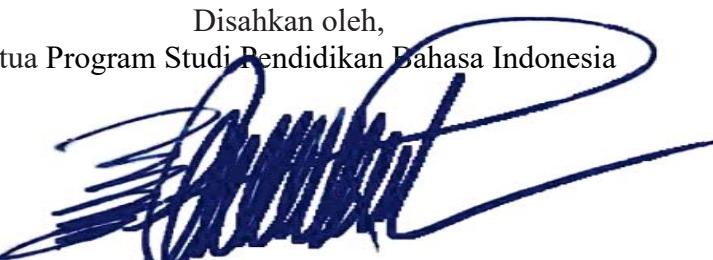

Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP. 198010162007101001

Pembimbing Kedua,



Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP. 199305112019032023

Disahkan oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia


Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP. 198010162007101001

Lulus Ujian: Senin, 3 April 2023

KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK MEKAR DESA SUKAMULYA KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU KAJIAN PSIKOLINGUISTIK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:
Peneliti,



Devi Rahmawati
F1011161061

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,



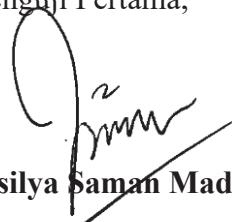
Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP. 198010162007101001

Pembimbing Kedua,



Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP. 199305112019032023

Pengaji Pertama,



Sisilia Saman Madeten, M.Pd.
NIP. 196011091989032003

Pengaji Kedua,



Amriani Amir, S.S., M.Hum
NIP. 198007062005012004

Disahkan oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



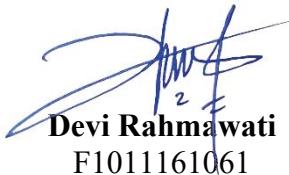
Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP. 198010162007101001

Lulus Ujian: Senin, 3 April 2023

KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK MEKAR DESA SUKAMULYA KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU KAJIAN PSIKOLINGUISTIK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:
Peneliti,



Devi Rahmawati
F1011161061

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,



Agus Syamani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP. 198010162007101001

Pembimbing Kedua,



Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP. 199305112019032023

Disahkan oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Patriantoro, M. Hum.
NIP. 196208241989031003

Lulus Ujian: Senin, 3 April 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan berikut ini:

Nama : Devi Rahmawati

NIM : F1011161061

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan ataupun pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Pontianak, 12 Februari 2023
Yang membuat pernyataan



Devil Rahmawati
F1011161061

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Devi Rahmawati

Tempat, Tanggal Lahir : Sukamulya, 28 Desember 1998

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Alamat : Desa Sukamulya Jalan Trans Kalimantan Gg. Salak

Nomor Telepon : 081549434928

E-mail : devirahmawati761@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 15 Trans 2 Sukamulya
2. SMP Negeri 2 Parindu
3. MA Al-Qomar
4. S1 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan

Nama Orang Tua : 1. Ayah: Sutiman
2. Ibu: Sukarti

Pekerjaan Orang Tua : 1. Ayah: Serabutan
2. Ibu: Ibu Rumah Tangga

Status dalam Keluarga : Anak Kedua dari Tiga Bersaudara

Halaman Persembahan

Bismillahirohmanirohim.....

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sebagai ucapan rasa syukur ini saya persembahkan karya tulisan ini kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam hidup saya, yakni.

1. Kepada orangtuaku tersayang, bapak Sutiman terima kasih atas segala jerih payah perjuangan membesarakan kami dan ibuku tersayang Sukarti terima kasih atas limpahan kasih sayang untuk kami, membimbing, dan selalu mendoakan sampai langkah menuju kesuksesanku. Limpahan doa dan kasih sayang yang tidak terhingga selalu engkau berikan kepada kami.
2. Adikku tersayang Feby Oliviana, terima kasih selalu memeberi semangat dan dorongan kepadaku dalam menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan untuk kita semua dalam menggapai cita-cita.
3. Untuk kakakku tersayang, Astuti Mei Andriani. Terimakasih selalu memberikan semangat dan memberi yang terbaik untukku.
4. Untuk sahabat cemet, Rusmidah, Sintya Dewi Putri, Depi Yanti Lestari, Qathrunnada Maymanah yang bersedia memberikan pundak untuk berkeluh kesah, memberi motivasi, inspirasi, doa, serta semangat.
5. Untukku Devi Rahmawati, terima kasih yang sebesar-besarnya untuk pencapaian besar yang sudah kamu lakukan. Terima kasih karena kamu bisa

kuat dan bertahan sampai detik ini. Terima kasih sudah berusaha sekuat tenaga untuk bertahan sampai detik ini.

ABSTRAK

Devi Rahmawati 2023. Penelitian terhadap “Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Mekar Desa Sukamulya Pada Kajian Psikolinguistik”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam memperoleh dan menganalisis data. Kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun pada dasarnya dimulai dengan pemerolehan fonologi, sintaksis, dan semantik. Pada penelitian ini analisis data berdasarkan ilmu fonologi dan sintaksis. Subjek penelitian ini adalah anak berusia 5-6 tahun yang berada di Taman Kanak-Kanak Mekar Desa Sukamulya. Penelitian ini mengamati kemampuan berbahasa anak diusia 5-6 tahun yang mempunyai kemampuan berbahasa dalam pengucapan fonem vokal, fonem konsonan, pola kalimat, dan implementasi dalam pembelajaran. Penelitian yang dihasilkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa anak berusia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Mekar Desa Sukamulya mampu berbahasa dalam pengucapan fonem vokal, fonem konsonan, dan pola kalimat. Namun, walaupun anak sudah mampu dalam pemerolehan fonologi ada anak yang mengalami perubahan dalam bunyi yang disuarakan. Pada pelafalan kata “dahulu” menjadi “daholo” anak (subjek penelitian) melakukan perubahan vokal [u] menjadi [o]. Pada fonem konsonan anak (subjek penelitian) sudah mampu mengucapkan fonem konsonan. Namun, ada anak yang melakukan pelepasan dalam pengucapan konsonan. Pada pelafalan kata “karena” menjadi “karna” anak (subjek penelitian) melakukan pelepasan fonem konsonan [r]. Pada pemerolehan sintaksis anak (subjek penelitian) mampu menggunakan kalimat-kalimat secara gramatikal. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa anak yang dilahirkan dengan potensi mampu memperoleh bahasa apa saja termasuk bahas Indonesia. Kemampuan itu membawa seorang anak mampu menguasai kalimat-kalimat secara bertahap dari sederhana sampai kepada bentuk yang kompleks.

Kata kunci : Fonologi, Sintaksis

ABSTRACT

Devi Rahmawati 2023. Research on "Language Ability of Children Aged 5-6 Years in Mekar Kindergarten, Sukamulya Village in Psycholinguistic Studies". This study uses qualitative methods in obtaining and analyzing data. The language skills of children aged 5-6 years basically begin with the acquisition of phonology, syntax and semantics. In this study, data analysis was based on phonology and syntax. The subjects of this study were children aged 3-6 years who were in Mekar Kindergarten, Sukamulya Village. This study observes the language skills of children aged 5-6 years who have language skills in the pronunciation of vowel phonemes, consonant phonemes, sentence patterns, and implementation in learning. The research resulting from this research shows that children aged 5-6 years in Mekar Kindergarten in Sukamulya Village are able to speak the pronunciation of vowel phonemes, consonant phonemes, and sentence patterns. However, even though children are already capable of acquiring phonology there are children who experience changes in the sounds that are voiced. In the pronunciation of the word "first" to "daholo", the child (research subject) changed the vowel [u] to [o]. In consonant phonemes children (research subjects) are already able to pronounce consonant phonemes. However, there are children who do discharge in the pronunciation of consonants. In the pronunciation of the word "because" becomes "because" the child (research subject) releases the consonant phoneme [r]. In the acquisition of syntax, children (research subjects) are able to use sentences grammatically. Thus, it can be seen that children who are born with the potential are able to acquire any language, including Indonesian. This ability brings a child able to master sentences gradually from simple to complex forms.

Keywords: Phonology, Syntax

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan kesehatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Mekar Desa Suka Mulya Pada Kajian Psikolinguistik*" yang dimaksudkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang dengan tulus memberi bantuan, bimbingan, dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa selesainya penelitian ini bukanlah semata-mata kemampuan diri sendiri. Dengan tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mellisa Jupitasari, M.Pd. Selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing kedua yang juga dengan sabar dan ikhlas berkenan membimbing, mengarahkan, memberi masukan, mengoreksi, dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
2. Agus Syahrani, S.Pd, M.M.S.Ling. Selaku Ketua Program Studi sekaligus dosen pembimbing pertama yang dengan sabar dan ikhlas berkenan membimbing, mengarahkan, memberi masukan, mengoreksi, dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi hingga selesai.

3. Dr. Patriantoro, M.Hum., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan bantuan dalam hal mempermudah urusan administrasi.
4. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., Selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura yang memberikan fasilitas kepada peneliti selama mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
5. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa studi. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan dapat diamalkan oleh peneliti
6. Keluarga tersayang, ibuku Sukarti yang telah sabar dan ikhlas memberikan dukungan serta doa yang tidak pernah putus, bapakku Sutiman yang selalu bekerja keras, kakakku Astuti Mei Andriani dan adikku Feby Oliviana yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Terimakasih atas dukungan dalam segi apapun, semoga semua kebaikan menjadi amal baik semua.
7. Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa kepada peneliti dalam bentuk apapun
8. Kelompok belajar CEMET yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa kepada peneliti selama masa studi sampai selesai penyusunan skripsi. Mereka adalah kakak pertama Rusmidah, kakak kedua Sintya Dewi Putri, kakak ketiga Depi Yanti Lestari, kakak keempat Qatharunnada Maymanah, dan yang kelima saya Devi Rahmawati.
9. Kakak Aliah dan keluarga yang ikhlas memberikan bantuan dalam bentuk apapun.

10. Paman Sukaryono dan bulek Wiwit Suryati yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam bentuk apapun
11. Edi Susanto dan Alfarizky Asdi Putra yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam bentuk apapun
12. Segenap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas B Angkatan 2016 Reguler A yang telah memberikan semangan dan dukungan kepada peneliti
13. Sahabat kecil Hanik Aunir Rosita dan Ade Novitasari yang telah memberi semangat dan dukungan kepada peneliti dalam penulisan skripsi.

Akhir kata, dengan segala kerendah hati, peneliti senantiasa mengharapkan kritikan dan saran, guna memperbaiki penulisan skripsi. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak,

Peneliti

Devi Rahmawati
F1011161061

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|------------|
| COVER | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| DAFTAR SINGKATAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Masalah Penelitian | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian | 7 |
| F. Penjelasan Istilah..... | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 12 |
| A. Psikolinguistik | 12 |
| B. Perkembangan Bahasa..... | 16 |
| C. Pemerolehan Bahasa | 21 |

| | |
|--|------------|
| D. Kemampuan Berbahasa..... | 23 |
| E. Fonologi | 26 |
| F. Sintaksis | 28 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 31 |
| A. Metode Penelitian..... | 31 |
| B. Bentuk Penelitian | 32 |
| C. Data dan Sumber Data..... | 33 |
| D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data..... | 33 |
| E. Teknik Penguji Keabsaha Data | 35 |
| F. Teknik Analis Data..... | 36 |
| BAB IV ANALISIS DATA..... | 38 |
| A. Mendeskripsikan pengucapan fonem vokal bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Mekar Desa Sukamulya | 38 |
| B. Mendeskripsikan pengucapan fonem konsonan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Mekar Desa Sukamulya | 61 |
| C. Mendeskripsikan pola kalimat yang digunakan pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Desa Sukamulya..... | 102 |
| BAB V PENUTUP..... | 168 |
| A. Simpulan..... | 168 |
| B. Saran..... | 170 |

DAFTAR PUSTAKA 171

Lampiran 175

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Biodata Anak

DAFTAR SINGKATAN

Art = Artikel

S = Subjek

P = Predikat

O = Objek

Ket = Keterangan

Pel = Pelengkap

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak yang normal dapat berbahasa. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dalam berkomunikasi dengan lawan bicara, memberikan informasi maupun memberikan pendapatnya. Bahasa yang diperoleh anak pada awal kehidupannya adalah bahasa ibu atau bahasa pertama yaitu bahasa daerah yang dimiliki oleh orang tuanya. Seorang anak dapat memperoleh bahasa pertamanya dari orang tua yang menggunakan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahun pertama kehidupan anak, orang tua sangat senang ketika melihat seorang bayi mungil dapat berbahasa walaupun belum jelas.

Usia adalah salah satu perbedaan yang dapat dilihat dari kemampuan berbahasa anak. Perbedaan usia tersebut merupakan kelompok-kelompok manusia yang dapat menimbulkan dialek sosial yang dapat memberikan warna dari kelompok dialek tersebut. Hal itu dapat dilihat pada anak yang berusia empat sampai lima bulan hanya dapat mengekspresikan perasaannya dengan tangisan dan berceloteh. Bunyi yang dikeluarkan tidak terlalu jelas dan terkadang hanya menggumam. Gumaman atau celotehan yang dikeluarkan anak bisa menjadi alat komunikasi dengan orang tua dan orang yang ada di sekitar yang merawatnya. Anak akan mulai belajar berbicara pada usia kurang lebih 18 bulan. Selanjutnya, pada usia kurang lebih tiga setengah tahun anak dapat dikatakan sudah menguasai

“tata bahasa” bahasa ibu sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan orang dewasa secara sempurna.

Kemampuan berbahasa adalah kemampuan memilih bunyi-bunyi bahasa (berupa kata, kalimat, tekanan, dan nada) secara tepat serta memformulasikannya secara tepat pula guna menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan, fakta, perbuatan, dalam suatu konteks komunikasi. Dalam kemampuan bahasa ini anak dapat memahami proses pemerolehan bahasa. Anak-anak dapat mengembangkan kompetensi linguistik berarti anak dapat mengembangkan gambaran tentang tata bahasa dari bahasanya dan dapat mempertimbangkan jenis-jenis linguistik yang dapat dibuat orang dewasa, seperti ketatabahasaan, kedwibahasaan, dan parafrasa. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa anak dilahirkan dengan mampu memeroleh bahasa.

Akan tetapi, ada faktor yang mempengaruhi perkembangan anak. Mereka belajar makna kata dan bahasa sesuai dengan apa yang mereka dengar, lihat, dan hayati dalam hidupnya sehari-hari. Perkembangan bahasa anak terbentuk oleh lingkungan yang berbeda. Kenyataan tersebut didukung oleh kemampuan anak-anak dalam menguasai suatu bahasa dalam waktu yang relatif singkat, yaitu peristiwa ilmiah yang sangat mengagumkan dan kemampuan anak-anak yang berusia 5-6 tahun yang mempunyai kemampuan berbahasa.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian pada anak usia 5-6 tahun adalah pada usia tersebut anak sudah dapat berbahasa. Kemampuan berbahasa yang

diperoleh anak tersebut yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian pada anak usia 5-6 tahun, karena pada usia tersebut anak sudah dapat menggunakan bahasa ibu yang mereka dapatkan pada lingkungan keluarga. Akan tetapi, setelah memasuki jenjang pendidikan anak tersebut akan menggunakan bahasa Indonesia, jadi peneliti ingin mengetahui kemampuan berbahas Indonesia yang dimiliki anak tersebut.

Pendidikan formal merupakan pendidikan di sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif, efisien dan untuk masyarakat merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada generasi muda dalam mendidik warga negara. Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Menurut undang-undang sisdiknas pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada hakikatnya belajar harus berlangsung sepanjang hayat. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak usia dini dalam hal ini melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. Paud diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Paud dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan

formal, nonformal, dan/atau informal. Paud pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Paud pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang terdapat di jalur pendidikan sekolah (PP No. 27 Tahun 1990). Sebagai lembaga pendidikan pra-sekolah, tugas utama taman kanak-kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Penelitian mengenai kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun Di Taman Kanak-Kanak Mekar ini dilakukan di Desa Sukamulya, Kecamatan Parindu, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Landak berdasarkan data Badan Pusat Statika Kabupaten Sanggau pada tahun 2015 tepatnya tanggal 3 bulan Juni dilihat dari letak geografnisnya, Kabupaten Sanggau terletak diantara $1^{\circ} 10'$ Lintang Utara dan $0^{\circ} 35'$ Lintang Selatan serta $109^{\circ} 45'$ Bujur Timur dan $111^{\circ} 11'$ Bujur Barat.

Tempat penelitian dilakukan di taman kanak-kanak di Desa Sukamulya, Kecamatan Parindu, Kabupaten Sanggau, yang merupakan satu-satunya pendidikan formal yang ada di Desa Sukamulya yang memiliki tempat strategis dan memiliki banyak murid dari beberapa suku bangsa seperti Jawa, Dayak, Melayu dan Cina. Selain itu, di taman kanak-kanak ini rata- rata usia anak yang

mendaftar yaitu usia 5-6 tahun. Pada usia tersebut anak sudah mulai mengenal bahasa dan menggunakannya untuk berkomunikasi. Dengan demikian, alasan peneliti meneliti kemampuan berbahasa anak karena ingin mengetahui kemampuan bahasa anak pada usia 5-6.

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Mengingat dalam penulisan ini peneliti tidak terlepas dari beberapa buku dan contoh jurnal penelitian terdahulu. Penelitian yang relevan ini dibagi menjadi dua kategori, yang pertama penelitian ini berkenaan dengan kemampuan berbahasa dan yang kedua usia yang sama yaitu 5-6 tahun. Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif dan bentuk penelitian kualitatif. Perbedaan terletak pada tempat dilaksanakan penelitian.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Mekar Desa Sukamulya Pada Kajian Psikolinguistik?”. Agar penelitian ini terarah dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka dari itu dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pengucapan fonem vokal bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Mekar Desa Sukamulya Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau?
2. Bagaimana pengucapan fonem konsonan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Mekar Desa Sukamulya Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau?

3. Bagaimana pola kalimat saat bernyanyi yang digunakan pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Mekar Desa Sukamulya Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian tersebut, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pengucapan fonem vokal bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Mekar Desa Sukamulya Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.
2. Mendeskripsikan pengucapan fonem konsonan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Mekar Desa Sukamulya Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.
3. Mendeskripsikan pola kalimat saat bernyanyi yang digunakan pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Desa Sukamulya Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dalam bidang psikolinguistik yaitu kemampuan seorang anak dalam berbahasa. Selain itu, juga dapat mengetahui pengucapan fonem vokal dan fonem konsonan yang diucapkan oleh anak usia 5-6 tahun dan dapat mengetahui pola kalimat saat bernyanyi yang digunakan anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk mengetahui kemampuan berbahasa anak.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian bertujuan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Adapun ruang penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dibatasi pada anak di Taman Kanak-Kanak Mekar Desa Sukamulya yang berjumlah 10 orang anak.
2. Penelitian fokus pada bahasa Indonesia.
3. Anak usia 5-6 tahun.
4. Menggunakan komunikasi lisan.
5. Data penelitian dianalisis berdasarkan pemerolehan fonologi dan sintaksis.

F. Penjelasan Istilah

Berdasarkan judul penelitian agar tidak terjadi kesalahan dan perbedaan dalam memahami penelitian ini, maka untuk menghindari hal tersebut ada beberapa penjelasan istilah.

1. Bahasa

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer (mana suka), yang digunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri, bahasa tersebut terdiri dari bahsa lisan dan tulisan, (Laelasari & Nurlailah, 2006:49-50).

2. Kemampuan Berbahasa

Kemampuan berbahasa adalah kesanggupan, kecakapan, kekayaan ucapan pikiran dan perasaan manusia melalui bunyi yang artiber, digunakan untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam percakapan yang baik. Di dalam diri anak terdapat hubungan yang erat antara perkembangan pemahaman secara kognitif dan kemampuan berbahasa sebagaimana anak mempergunakan bahasa sebagai sarana untuk mengorganisasikan dan menerangkan dunia (Nurgiantoro, 2018:16).

3. Kajian Psikolinguistik

Kajian psikolinguistik dalam bidang bahasa dan otak. Aktivitas neurologis sesuai dengan membaca atau mendengarkan, pembagian penyimpanan pengetahuan linguistik dan konsep semantik dalam otak, dan

kegiatan berkomunikasi (Field, 2003: 2). Noam Chomsky berpendapat bahwasanya anak yang normal dapat memperoleh bahasa pertamanya, pemerolehan bahasa tersebut tidak dipengaruhi oleh intelejensi atau gaya belajarnya. Menurut Lanberg, pada masa kecil hubungan antara dua bagian otak masih sangat lentur dan bisa berpindah secara fleksibel. Periode ini merupakan periode penting dalam pemerolehan bahasa pertama.

4. Fonologi

Fonologi ialah cabang ilmu bahasa (linguistik) yang mengkaji bunyi-bunyi bahasa, proses terbentuknya dan perubahannya. Fonologi mengkaji bunyi bahasa secara umum dan fungsional. Berdasarkan etimologi fonologi terbentuk dari kata “fon” yang berarti bunyi dan “logi” yang berarti ilmu. Maka umumnya bisa dibilang fonologi memiliki arti ilmu yang mempelajari bunyi bahasa yang dipakai oleh manusia (Chear, 2003:102).

5. Sintaksis

Sintaksis adalah salah satu tatanan linguistik umum yang membicarakan kata dalam hubungannya dengan kata lain atau unsur lain sebagai suatu ujaran. Sintaksis secara langsung terambil dari bahasa Belanda syntax. Dalam bahasa inggris digunakan istilah syntax. Sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase. Berbeda dengan morfologi yang membicarakan seluk beluk kata dan morfem. (Ramlan 2005:18)

6. Taman Kanak-Kanak

Taman Kanak-Kanak adalah jenjang pendidikan formal pertama yang memasukkan dengan usia 4-6 tahun, sampai memasuki pendidikan dasar. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 27 tahun 1990, tentang pendidikan prasekolah BAB I pasal 1 disebutkan, “Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pensisikan dasar (Depdikbud, Dirjendikdasmen, 1994:4).

7. Taman Kanak-Kanak Mekar

Taman Kanak-Kanak Mekar merupakan taman kanak-kanak yang berada di Desa Sukamulya Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Taman kanak-kanak ini memiliki murid dari beberapa suku seperti Jawa, Cina, Melayu, dan Dayak. Selain itu taman kanak- kanak ini memiliki tempat yang setrategis.

8. Anak Usia 5-6 Tahun

Anak usia 5-6 tahun berdasarkan karakteristik dapat diketahui bahwa anak usia 5-6 tahun (kelompok B), mereka dapat melakukan gerakan yang terkoordinasi, perkembangan bahasa sudah baik dan mampu berinteraksi sosial. Usia ini juga merupakan masa sensitif bagi anak untuk belajar bahasa. Dengan koordinasi gerakan yang baik mampu menggerakan mata-tangan untuk mewujudkan imajinasinya kedalam bentuk gambar, sehingga penggunaan gambar karya anak dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Perkembangan fisik/motorik akan mempengaruhi kehidupan anak baik secara langsung ataupun tidak langsung (Hurlock, 1978: 114). Hurlock menambahkan bahwa secara langsung, perkembangan fisik akan menentukan kemampuan dalam bergerak. Secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan fisik akan mempengaruhi bagaimana anak memandang dirinya sendiri dan orang lain.

9. Balita

Balita adalah istilah umum bagi anak usia 1-3 tahun (balita) dan anak prasekolah (3-5 tahun) menurut Sutomo, H dan Anggraeni. DY 2010. Saat usia balita, anak belum dapat melakukan kegiatan seperti mandi, makan dan buang air sendiri. Oleh karena itu, anak masih bergantung penuh dengan adanya orang tua dalam melakukan kegiatan tersebut.